



**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**



Edisi 4  
April

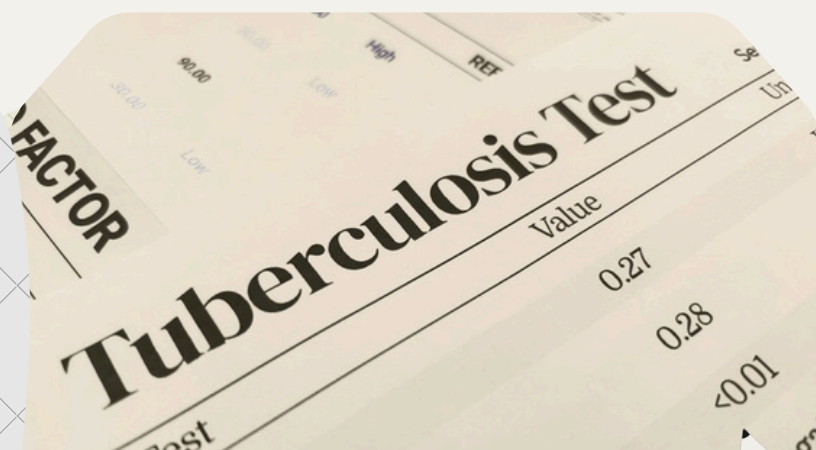
# (B)uletin (T)BC (S)umbar 2026

Menuju Sumatera Barat  
Eliminasi TBC 2030



## "PENYAKIT TUBERKULOSIS"

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Gejalanya meliputi batuk yang berkepanjangan, demam, badan berkeringat pada malam hari, penurunan berat badan, dan kelelahan. TBC dapat menyebar melalui udara saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin.



**DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

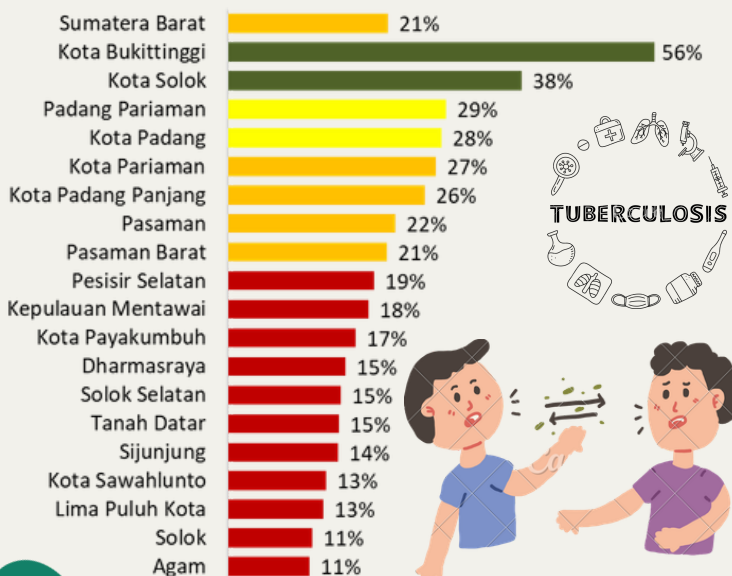
Dibuat Oleh : Indri Yalni, S.K.M



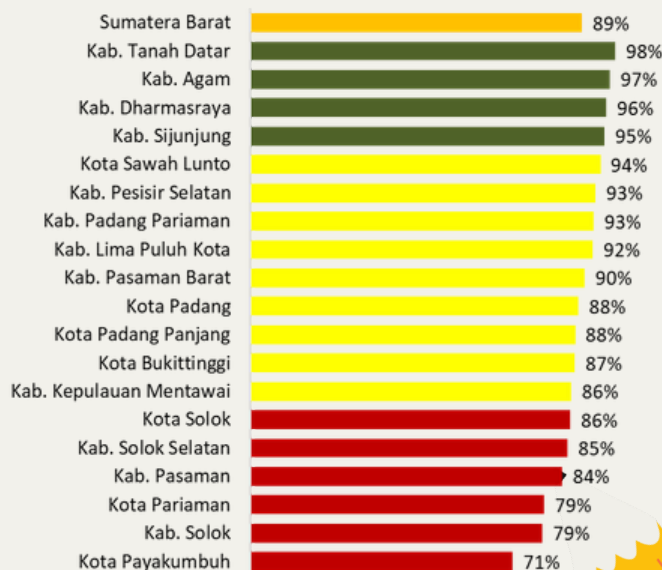
# Indikator Program Tuberkulosis



## Treatment Coverage TBC Januari-April 2026



## Enrollment Rate TBC SO Januari-April 2026



| Kab/kota            | Estimasi Kasus TBC | Jumlah Notifikasi Kasus TBC | TC TB Jan-Apr 2026 | Kab/kota                | Jumlah Notifikasi TB SO | Jumlah Kasus TB yg diobati | Enrollment TBC SO Jan-Apr 2026 |
|---------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| Agam                | 2096               | 224                         | 11%                | Kota Payakumbuh         | 102                     | 72                         | 71%                            |
| Solok               | 1277               | 142                         | 11%                | Kab. Solok              | 141                     | 111                        | 79%                            |
| Lima Puluh Kota     | 1234               | 155                         | 13%                | Kota Pariaman           | 120                     | 95                         | 79%                            |
| Kota Sawahlunto     | 271                | 35                          | 13%                | Kab. Pasaman            | 232                     | 195                        | 84%                            |
| Sijunjung           | 753                | 109                         | 14%                | Kab. Solok Selatan      | 96                      | 82                         | 85%                            |
| Tanah Datar         | 1277               | 187                         | 15%                | Kota Solok              | 145                     | 125                        | 86%                            |
| Solok Selatan       | 649                | 96                          | 15%                | Kab. Kepulauan Mentawai | 74                      | 64                         | 86%                            |
| Dharmasraya         | 785                | 121                         | 15%                | Kota Bukittinggi        | 341                     | 298                        | 87%                            |
| Kota Payakumbuh     | 610                | 102                         | 17%                | Kota Padang Panjang     | 64                      | 56                         | 88%                            |
| Kepulauan Mentawai  | 402                | 74                          | 18%                | Kota Padang             | 1152                    | 1019                       | 88%                            |
| Pesisir Selatan     | 2050               | 393                         | 19%                | Kab. Pasaman Barat      | 331                     | 298                        | 90%                            |
| Pasaman Barat       | 1608               | 335                         | 21%                | Kab. Lima Puluh Kota    | 154                     | 142                        | 92%                            |
| Pasaman             | 1058               | 232                         | 22%                | Kab. Padang Pariaman    | 457                     | 423                        | 93%                            |
| Kota Padang Panjang | 248                | 64                          | 26%                | Kab. Pesisir Selatan    | 389                     | 362                        | 93%                            |
| Kota Pariaman       | 455                | 124                         | 27%                | Kota Sawahlunto         | 35                      | 33                         | 94%                            |
| Kota Padang         | 4151               | 1162                        | 28%                | Kab. Sijunjung          | 108                     | 103                        | 95%                            |
| Padang Pariaman     | 1642               | 468                         | 29%                | Kab. Dharmasraya        | 120                     | 115                        | 96%                            |
| Kota Solok          | 387                | 149                         | 38%                | Kab. Agam               | 220                     | 213                        | 97%                            |
| Kota Bukittinggi    | 613                | 342                         | 56%                | Kab. Tanah Datar        | 185                     | 182                        | 98%                            |
| Sumatera Barat      | 21565              | 4514                        | 21%                | Sumatera Barat          | 4466                    | 3988                       | 89%                            |

Berdasarkan grafik dan Tabel Treatment Coverage Sumatera Barat yaitu sebesar 21% dengan target bulan Januari-April sebesar 30%.

Berdasarkan grafik dan Tabel Enrollment TB SO Sumatera Barat yaitu sebesar 89% dengan target bulanan sebesar 95%.

Kabupaten/kota yang mencapai target bulan April yaitu Kota Bukittinggi (56%) dan Kota Solok (38%). Sedangkan capaian **Treatment Coverage** terendah yaitu Kab Solok dan Kab Agam (11%).

Rendahnya capaian penemuan kasus di beberapa kabupaten/kota disebabkan masih lemahnya penjangkauan kasus TBC, belum semua Investigasi Kontak dilakukan oleh faskes maupun komunitas, serta penginputan laporan di SITB yang tidak dilakukan secara real time.

Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penemuan kasus TBC adalah

- Melakukan skrining TBC secara aktif dan masif (melakukan kunjungan rumah)
- Melaksanakan IK pada semua kasus indeks dengan maksimal dan sesuai standar
- Meningkatkan promosi kesehatan terkait penemuan pasien TB pada kader kesehatan

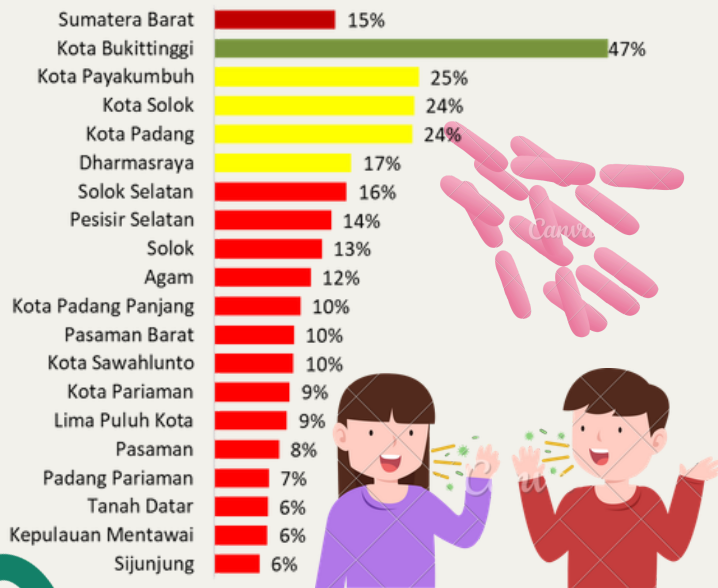
Dari 4.466 kasus TB SO yang ditemukan baru 3.988 kasus yang memulai pengobatan sehingga masih ada gap sekitar 478 kasus lagi yang belum memulai pengobatan. Penyebab masih ada kasus TBC yang belum memulai pengobatan disebabkan ada yang menolak pengobatan sehingga butuh upaya dalam menginisiasi pengobatan. Selain itu pasien yang tidak kembali ke layanan (LTFU sebelum pengobatan) dan meninggal sebelum pengobatan juga menjadi faktor lainnya. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi gap tersebut adalah perlunya KIE oleh petugas TBC ke masyarakat.



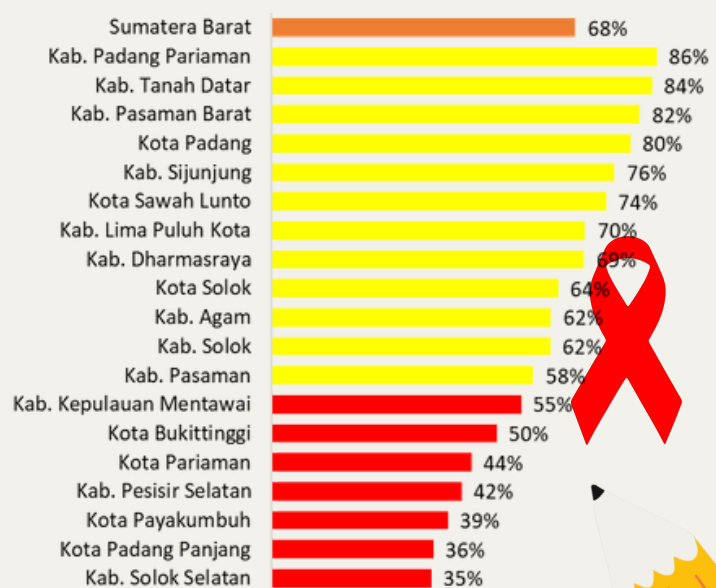
# Indikator Program Tuberkulosis



## Penemuan Kasus TBC Anak Januari-April 2026



## Pasien TBC Mengetahui Status HIV Januari-April 2026



| Kab/kota            | Estimasi Kasus TBC Anak | Jumlah Kasus TBC Anak | Persentase Kasus TB Anak Jan-Apr 2026 |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Sijunjung           | 145                     | 8                     | 6%                                    |
| Kepulauan Mentawai  | 78                      | 5                     | 6%                                    |
| Tanah Datar         | 246                     | 16                    | 6%                                    |
| Padang Pariaman     | 317                     | 21                    | 7%                                    |
| Pasaman             | 204                     | 16                    | 8%                                    |
| Lima Puluh Kota     | 238                     | 21                    | 9%                                    |
| Kota Pariaman       | 88                      | 8                     | 9%                                    |
| Kota Sawahlunto     | 52                      | 5                     | 10%                                   |
| Pasaman Barat       | 310                     | 30                    | 10%                                   |
| Kota Padang Panjang | 48                      | 5                     | 10%                                   |
| Agam                | 404                     | 47                    | 12%                                   |
| Solok               | 246                     | 32                    | 13%                                   |
| Pesisir Selatan     | 396                     | 56                    | 14%                                   |
| Solok Selatan       | 125                     | 20                    | 16%                                   |
| Dharmasraya         | 151                     | 25                    | 17%                                   |
| Kota Padang         | 801                     | 191                   | 24%                                   |
| Kota Solok          | 75                      | 18                    | 24%                                   |
| Kota Payakumbuh     | 118                     | 29                    | 25%                                   |
| Kota Bukittinggi    | 118                     | 56                    | 47%                                   |
| Sumatera Barat      | 4162                    | 609                   | 15%                                   |

| Kab/Kota                | Notifikasi Kasus TBC | Pasien TBC Mengetahui Status HIV | Kasus TBC HIV | Persentase Pasien TB yang mengetahui status HIV |
|-------------------------|----------------------|----------------------------------|---------------|-------------------------------------------------|
| Kab. Solok Selatan      | 96                   | 34                               | 1             | 35%                                             |
| Kota Padang Panjang     | 64                   | 23                               | 2             | 36%                                             |
| Kota Payakumbuh         | 102                  | 40                               | 0             | 39%                                             |
| Kab. Pesisir Selatan    | 393                  | 166                              | 3             | 42%                                             |
| Kota Pariaman           | 124                  | 55                               | 2             | 44%                                             |
| Kota Bukittinggi        | 342                  | 171                              | 5             | 50%                                             |
| Kab. Kepulauan Mentawai | 74                   | 41                               | 1             | 55%                                             |
| Kab. Pasaman            | 232                  | 135                              | 3             | 58%                                             |
| Kab. Solok              | 142                  | 88                               | 0             | 62%                                             |
| Kab. Agam               | 224                  | 139                              | 3             | 62%                                             |
| Kab. Solok              | 149                  | 95                               | 2             | 64%                                             |
| Kab. Dharmasraya        | 121                  | 84                               | 1             | 69%                                             |
| Kab. Lima Puluh Kota    | 155                  | 108                              | 6             | 70%                                             |
| Kota Sawahlunto         | 35                   | 26                               | 0             | 74%                                             |
| Kab. Sijunjung          | 109                  | 83                               | 0             | 76%                                             |
| Kota Padang             | 1162                 | 926                              | 22            | 80%                                             |
| Kab. Pasaman Barat      | 335                  | 274                              | 7             | 82%                                             |
| Kab. Tanah Datar        | 187                  | 158                              | 2             | 84%                                             |
| Kab. Padang Pariaman    | 468                  | 401                              | 6             | 86%                                             |
| Sumatera Barat          | 4514                 | 3047                             | 66            | 68%                                             |

Berdasarkan grafik dan Tabel Penemuan Kasus TBC Anak Sumatera Barat yaitu sebesar 15% dengan target bulan Jan-April sebesar 30%.

Berdasarkan grafik dan Tabel Pasien TBC Tahu HIV Sumatera Barat yaitu sebesar 68% dengan target bulanan sebesar 90%.

Kabupaten/kota yang telah mencapai target bulan Jan-April yaitu Kota Bukittinggi (47%). Sedangkan Kab/kota dengan capaian penemuan kasus TB anak terendah ada 3 yaitu Kab. Sijunjung (6%), Tanah Datar (6%), Mentawai (6%).

Rendahnya capaian penemuan kasus TBC anak juga inline dengan penemuan kasus TB dewasa yang masih rendah juga. selain itu, juga disebabkan karena kesulitan dalam menegakkan diagnosis. Penyakit TBC pada anak umumnya bersifat pausi-basiler sehingga dahak jarang diproduksi. selain itu spesimen sulit diperoleh. Saat ini sampel yang digunakan untuk penegakan diagnosis anak tidak hanya dengan sputum saja, tapi sudah bisa menggunakan sampel feses namun kendalanya belum semua faskes terpapar dengan cara pemeriksaan TCM menggunakan feses.

diperlukan upaya yang lebih untuk meningkatkan kasus TBC Anak melalui penjarangan/investigasi kotak dan skrining dengan sasaran Anak-Anak / Anak Sekolah.

Dari grafik dan tabel dapat dilihat bahwa pemeriksaan status HIV pada pasien TBC yang baru mencapai 68% dari target 90%. Capaian tertinggi yaitu Kab. Padang Pariaman 86%. Capaian terendah ada di Kab Solok Selatan 35%. Bagi fasyankes tingkat lanjut/ rumah sakit sebagian besar belum semua pasien TBC dilakukan tes HIV terutama pada kasus TBC anak.

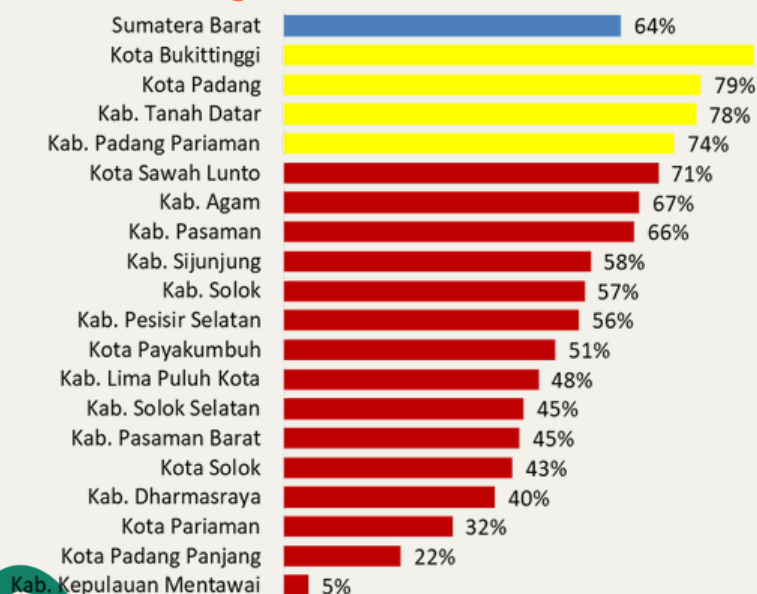
Rendahnya capaian pemeriksaan HIV pada pasien TBC dikarenakan dokter DPJP tidak merekomendasikan pemeriksaan HIV pada pasien TBC. Selain itu penyebab lainnya karena adanya penolakan dari pasien TBC untuk di periksa HIV, serta petugas TBC yang tidak secara realtime dalam melakukan pencatatan dan pelaporan di SITB.

**PEMERIKSAAN TES HIV PENTING DILAKUKAN PADA PASIEN TBC, KARENA TUBERKULOSIS MERUPAKAN PENYEBAB UTAMA KEMATIAN PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA).**

# Indikator Program Tuberkulosis

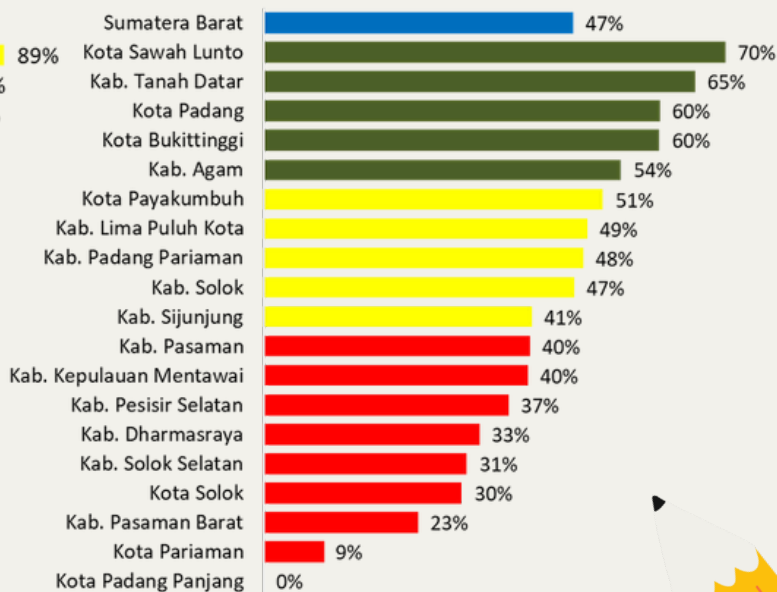


## Investigasi Kontak Terkonfirmasi Bakteriologis Januari-April 2026



| Kabupaten/Kota          | Total Kasus Indeks Terkonfirmasi Bakteriologis | Kasus Indeks Terkonfirmasi Bakteriologis sudah IK | Capaian IK Terkonfirmasi Bakteriologis Jan-Apr 2026 |
|-------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Kab. Kepulauan Mentawai | 62                                             | 3                                                 | 5%                                                  |
| Kota Padang Panjang     | 36                                             | 8                                                 | 22%                                                 |
| Kota Pariaman           | 50                                             | 16                                                | 32%                                                 |
| Kab. Dharmasraya        | 50                                             | 20                                                | 40%                                                 |
| Kota Solok              | 30                                             | 13                                                | 43%                                                 |
| Kab. Pasaman Barat      | 242                                            | 108                                               | 45%                                                 |
| Kab. Solok Selatan      | 44                                             | 20                                                | 45%                                                 |
| Kab. Lima Puluh Kota    | 114                                            | 55                                                | 48%                                                 |
| Kota Payakumbuh         | 37                                             | 19                                                | 51%                                                 |
| Kab. Pesisir Selatan    | 306                                            | 171                                               | 56%                                                 |
| Kab. Solok              | 137                                            | 78                                                | 57%                                                 |
| Kab. Sijunjung          | 81                                             | 47                                                | 58%                                                 |
| Kab. Pasaman            | 163                                            | 108                                               | 66%                                                 |
| Kab. Agam               | 110                                            | 74                                                | 67%                                                 |
| Kota Sawah Lunto        | 24                                             | 17                                                | 71%                                                 |
| Kab. Padang Pariaman    | 347                                            | 256                                               | 74%                                                 |
| Kab. Tanah Datar        | 145                                            | 113                                               | 78%                                                 |
| Kota Padang             | 747                                            | 589                                               | 79%                                                 |
| Kota Bukittinggi        | 90                                             | 80                                                | 89%                                                 |
| Sumatera Barat          | 2.815                                          | 1.795                                             | 64%                                                 |

## Investigasi Kontak Terkonfirmasi Klinis Januari-April 2026



| Kabupaten/Kota          | Total Kasus Indeks Terkonfirmasi Klinis | Kasus Indeks Terkonfirmasi Klinis sudah IK | Capaian Investigasi Kontak Terkonfirmasi Klinis 2026 |
|-------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Kota Padang Panjang     | 25                                      | 0                                          | 0%                                                   |
| Kota Pariaman           | 22                                      | 2                                          | 9%                                                   |
| Kab. Pasaman Barat      | 60                                      | 14                                         | 23%                                                  |
| Kota Solok              | 20                                      | 6                                          | 30%                                                  |
| Kab. Solok Selatan      | 52                                      | 16                                         | 31%                                                  |
| Kab. Dharmasraya        | 49                                      | 16                                         | 33%                                                  |
| Kab. Pesisir Selatan    | 70                                      | 26                                         | 37%                                                  |
| Kab. Kepulauan Mentawai | 10                                      | 4                                          | 40%                                                  |
| Kab. Pasaman            | 62                                      | 25                                         | 40%                                                  |
| Kab. Sijunjung          | 32                                      | 13                                         | 41%                                                  |
| Kab. Solok              | 68                                      | 32                                         | 47%                                                  |
| Kab. Padang Pariaman    | 66                                      | 32                                         | 48%                                                  |
| Kab. Lima Puluh Kota    | 53                                      | 26                                         | 49%                                                  |
| Kota Payakumbuh         | 35                                      | 18                                         | 51%                                                  |
| Kab. Agam               | 131                                     | 71                                         | 54%                                                  |
| Kota Bukittinggi        | 55                                      | 33                                         | 60%                                                  |
| Kota Padang             | 258                                     | 155                                        | 60%                                                  |
| Kab. Tanah Datar        | 52                                      | 34                                         | 65%                                                  |
| Kota Sawah Lunto        | 10                                      | 7                                          | 70%                                                  |
| Sumatera Barat          | 1.130                                   | 530                                        | 47%                                                  |

Berdasarkan grafik dan Tabel Investigasi Kontak Terkonfirmasi Bakteriologis Sumatera Barat yaitu sebesar 64% dengan target sebesar 90%.

Capaian tertinggi kasus TBC terkonfirmasi bakteriologis ada di Kota Bukittinggi 89% dan terendah di Kepulauan Mentawai 5%.

Capaian Investigasi Kontak yang rendah disebabkan karena belum semua kasus TBC terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dilakukan Investigasi Kontak kemudian faktor delay reporting juga mempengaruhi capaian dan adanya penolakan keluarga pasien untuk dilakukan IK juga menjadi salah satu hambatan dalam tercapainya target IK. Selain itu, kontribusi mitra TB dalam melakukan Investigasi Kontak TB pada 5 Kab/Kota binaan juga mempengaruhi capaian Investigasi Kontak Terkonfirmasi Bakteriologis.

Berdasarkan grafik dan Tabel Investigasi Kontak Terkonfirmasi Klinis Sumatera Barat yaitu sebesar 47% dengan target sebesar 50%.

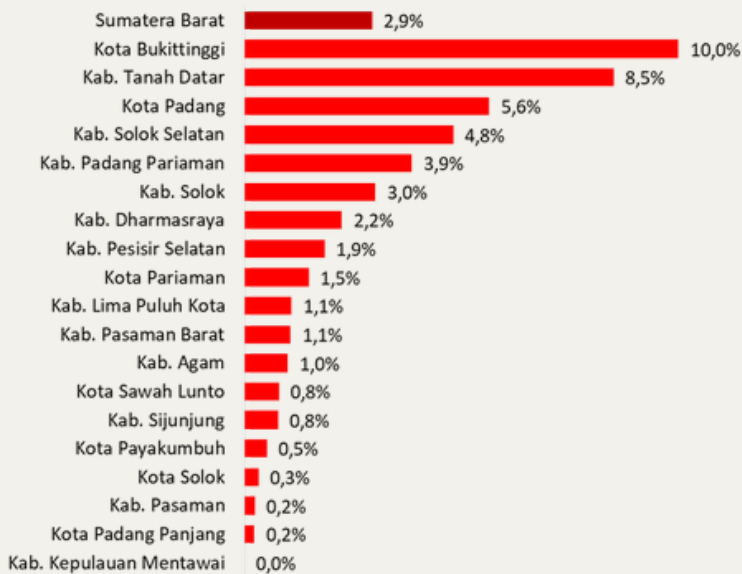
Capaian tertinggi ada di Kota Sawahlunto sebesar 70% dan capaian terendah dengan capaian 0% yakni Kota Padang panjang. Berarti untuk kasus Klinis tidak ada yang dilakukan IK oleh petugas.

Pelaksanaan Investigasi Kontak (IK) terintegrasi dengan penanganan ILTB (termasuk penyediaan TPT). Pencatatan dan pelaporan Investigasi Kontak di SITB sebagian sudah dilaksanakan namun masih ada fasyankes yang menginputkan sebagai terduga baru sehingga tidak tampak hasil pelaksanaan IK kontak, selain hal tersebut hasil pelaksanaan IK baik kontak serumah maupun kontak erat jumlahnya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.

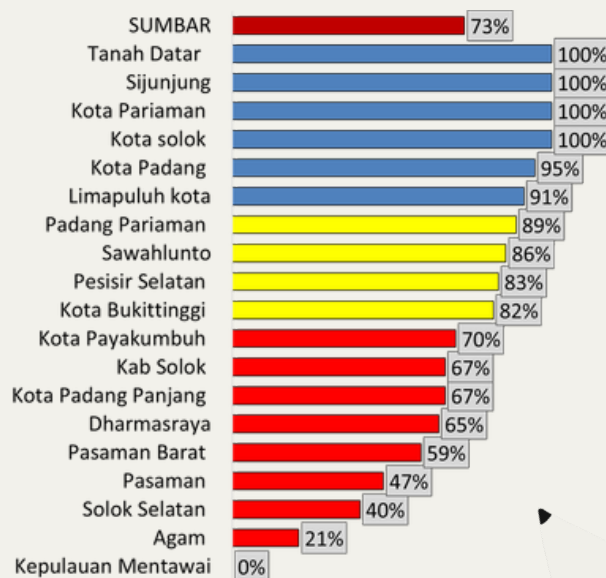
# Indikator Program Tuberkulosis



## Cakupan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) Jan- April 2026



## Cakupan Uji Silang TBC Triwulan I 2026



| Kabupaten / Kota        | Estimasi Pemberian TPT | Kontak dapat TPT | Persentase |
|-------------------------|------------------------|------------------|------------|
| Kab. Kepulauan Mentawai | 906                    | 0                | 0,0%       |
| Kota Padang Panjang     | 428                    | 1                | 0,2%       |
| Kab. Pasaman            | 2.059                  | 5                | 0,2%       |
| Kota Solok              | 610                    | 2                | 0,3%       |
| Kota Payakumbuh         | 768                    | 4                | 0,5%       |
| Kab. Sijunjung          | 1.652                  | 13               | 0,8%       |
| Kota Sawah Lunto        | 623                    | 5                | 0,8%       |
| Kab. Agam               | 3.492                  | 35               | 1,0%       |
| Kab. Pasaman Barat      | 2.996                  | 32               | 1,1%       |
| Kab. Lima Puluh Kota    | 2.474                  | 27               | 1,1%       |
| Kota Pariaman           | 939                    | 14               | 1,5%       |
| Kab. Pesisir Selatan    | 3.998                  | 74               | 1,9%       |
| Kab. Dharmasraya        | 1.337                  | 30               | 2,2%       |
| Kab. Solok              | 2.322                  | 70               | 3,0%       |
| Kab. Padang Pariaman    | 3.584                  | 138              | 3,9%       |
| Kab. Solok Selatan      | 728                    | 35               | 4,8%       |
| Kota Padang             | 6.784                  | 382              | 5,6%       |
| Kab. Tanah Datar        | 2.557                  | 217              | 8,5%       |
| Kota Bukittinggi        | 612                    | 61               | 10,0%      |
| Sumatera Barat          | 38.869                 | 1145             | 2,9%       |

| NO     | Kab/kota         | Jumlah Faskes Mikroskopis | Faskes Mikroskopis Ikut Uji Silang | Persentase |
|--------|------------------|---------------------------|------------------------------------|------------|
| 1      | Agam             | 24                        | 5                                  | 21%        |
| 2      | Dharmasraya      | 17                        | 11                                 | 65%        |
| 3      | 50 Kota          | 23                        | 21                                 | 91%        |
| 4      | Padang Pariaman  | 27                        | 24                                 | 89%        |
| 5      | Pasaman          | 19                        | 9                                  | 47%        |
| 6      | Pasaman Barat    | 22                        | 13                                 | 59%        |
| 7      | Pesisir Selatan  | 24                        | 20                                 | 83%        |
| 8      | Sijunjung        | 14                        | 14                                 | 100%       |
| 9      | Kab Solok        | 21                        | 14                                 | 67%        |
| 10     | Solok Selatan    | 10                        | 4                                  | 40%        |
| 11     | Kota Bukittinggi | 11                        | 9                                  | 82%        |
| 12     | Kota Padang      | 38                        | 36                                 | 95%        |
| 13     | Kota Pariaman    | 11                        | 11                                 | 100%       |
| 14     | Kota solok       | 6                         | 6                                  | 100%       |
| 15     | Sawahlunto       | 7                         | 6                                  | 86%        |
| 16     | Kota Pdg Panjang | 6                         | 4                                  | 67%        |
| 17     | Mentawai         | 16                        | 2                                  | 0%         |
| 18     | Kota Payakumbuh  | 10                        | 7                                  | 70%        |
| 19     | Tanah Datar      | 24                        | 24                                 | 100%       |
| SUMBAR |                  | 330                       | 240                                | 73%        |

Berdasarkan grafik dan Tabel Cakupan Uji Silang TW I 2026 Sumatera Barat yaitu sebesar 73% dengan target sebesar 90%.

Berdasarkan grafik dan Tabel Capaian TPT Sumatera Barat per Jan-April yaitu sebesar 2,9 % dengan target bulan Jan-April sebesar 24%.

Kabupaten/kota dengan capaian Tertinggi Kota Bukittinggi (10%) dan Kab/kota terendah dan tidak ada kontribusi pemberian TPT ada di Kepulauan Mentawai (0%), Sedangkan capaian pemberian TPT di kab/kota dengan rata provinsi yakni Kab Solok (3,0%)

Rendahnya capaian TPT disebabkan oleh pelaksanaan IK yang tidak berkualitas dan belum memenuhi syarat yang telah ditetapkan, adanya penolakan dari kontak kasus indeks karena tidak merasa sakit dan masih minimnya KIE yang dilaksanakan petugas kesehatan.

Peningkatan cakupan pemberian TPT sejalan dengan tujuan global untuk mengakhiri Epidem TBC pada Tahun 2030.

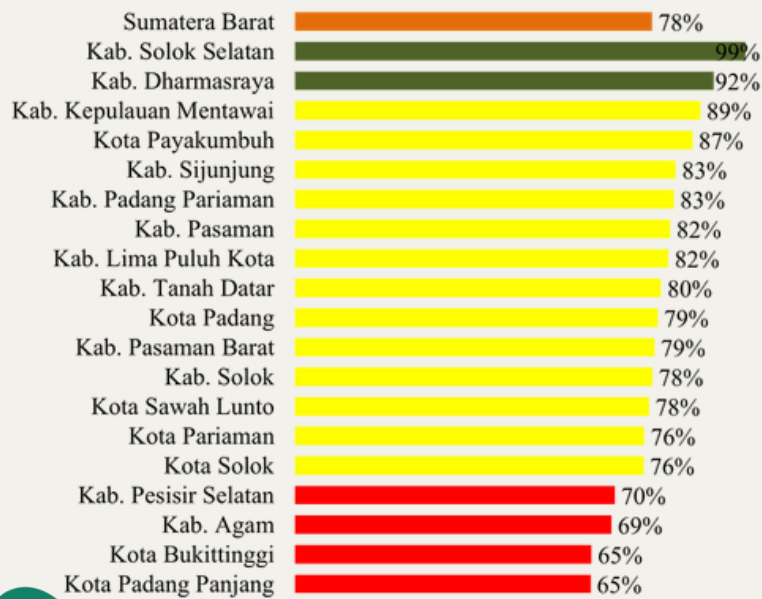
Rendahnya cakupan uji silang ini disebabkan masih banyaknya faskes yang tidak melakukan followup rutin pada pasien TBC terutama pada bulan 2,5 dan Akhir Pengobatan. Selain itu, alasan fasyankes yang tidak melakukan crosscheck yakni karena ditemukannya pasien yang tidak bisa berdahak dan tidak ada sputum.



# Indikator Program Tuberkulosis



## Treatment Success Rate TBC Januari-April 2026 (Cohort 2025)



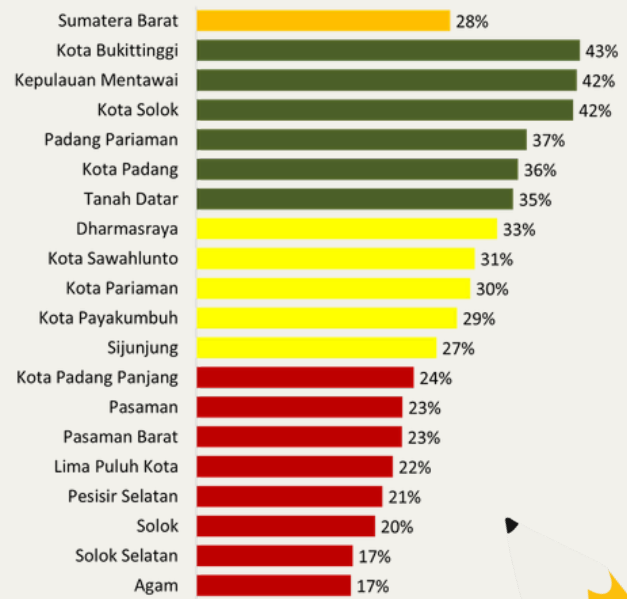
| Kab/kota             | Kasus Yang ditemukan dan diobati | Sembuh | Pengobatan Lengkap | S + PL | SR  |
|----------------------|----------------------------------|--------|--------------------|--------|-----|
| Kota Padang Panjang  | 68                               | 17     | 27                 | 44     | 65% |
| Kota Bukittinggi     | 228                              | 15     | 133                | 148    | 65% |
| Kab. Agam            | 384                              | 63     | 203                | 266    | 69% |
| Kab. Pesisir Selatan | 590                              | 208    | 205                | 413    | 70% |
| Kota Solok           | 135                              | 15     | 88                 | 103    | 76% |
| Kota Pariaman        | 119                              | 40     | 51                 | 91     | 76% |
| Kota Sawah Lunto     | 40                               | 16     | 15                 | 31     | 78% |
| Kab. Solok           | 156                              | 46     | 76                 | 122    | 78% |
| Kab. Pasaman Barat   | 455                              | 146    | 212                | 358    | 79% |
| Kota Padang          | 1276                             | 503    | 510                | 1.013  | 79% |
| Kab. Tanah Datar     | 161                              | 56     | 73                 | 129    | 80% |
| Kab. Lima Puluh Kota | 197                              | 59     | 102                | 161    | 82% |
| Kab. Pasaman         | 168                              | 42     | 96                 | 138    | 82% |
| Kab. Padang Pariaman | 422                              | 184    | 166                | 350    | 83% |
| Kab. Sijunjung       | 96                               | 29     | 51                 | 80     | 83% |
| Kota Payakumbuh      | 100                              | 26     | 61                 | 87     | 87% |
| Kepulauan Mentawai   | 71                               | 15     | 48                 | 63     | 89% |
| Kab. Dharmasraya     | 155                              | 33     | 109                | 142    | 92% |
| Kab. Solok Selatan   | 142                              | 9      | 131                | 140    | 99% |
| Sumatera Barat       | 4963                             | 1522   | 2357               | 3879   | 78% |

Berdasarkan grafik dan Tabel Capaian Success Rate Sumatera Barat per Jan-April yaitu sebesar 78% dengan target bulanan sebesar 90%, dengan rincian untuk kasus sembuh 1.522, pengobatan lengkap 2.357 kasus.

Kabupaten/kota dengan capaian Tertinggi Kab. Solok Selatan (99%) dan Kab/kota terendah yaitu Kota Padang Panjang sebesar 65%

Permasalahan terkait keberhasilan pengobatan TB paling banyak dipengaruhi oleh pasien yang putus berobat (LTFU). Pasien dengan kasus gagal pengobatan dan pindah pengobatan ke luar Kab/kot/provinsi. Apabila tidak segera ditindaklanjuti akan berisiko meningkatkan kasus TBC RO. Oleh karena itu, dibutuhkan peran nakes untuk menjaring kembali pasien yang gagal pengobatan dan LTFU pada kasus sebelumnya agar bisa ditemukan dan memulai kembali pengobatannya sampai tuntas.

## Capaian SPM TBC Januari-April 2026



| Kab/kota            | Estimasi Terduga TB | Jumlah Terduga | Jumlah Terduga diperiksa sesuai standar (SPM) | Capaian SPM TB 2026 |
|---------------------|---------------------|----------------|-----------------------------------------------|---------------------|
| Agam                | 10185               | 2163           | 1750                                          | 17%                 |
| Solok Selatan       | 3153                | 726            | 548                                           | 17%                 |
| Solok               | 6205                | 1610           | 1.233                                         | 20%                 |
| Pesisir Selatan     | 9965                | 2393           | 2064                                          | 21%                 |
| Lima Puluh Kota     | 5999                | 1674           | 1311                                          | 22%                 |
| Pasaman Barat       | 7813                | 2090           | 1786                                          | 23%                 |
| Pasaman             | 5140                | 1593           | 1179                                          | 23%                 |
| Kota Padang Panjang | 1204                | 357            | 291                                           | 24%                 |
| Sijunjung           | 3662                | 1259           | 977                                           | 27%                 |
| Kota Payakumbuh     | 2965                | 1316           | 859                                           | 29%                 |
| Kota Pariaman       | 2210                | 821            | 673                                           | 30%                 |
| Kota Sawahlunto     | 1315                | 460            | 407                                           | 31%                 |
| Dharmasraya         | 3813                | 1703           | 1275                                          | 33%                 |
| Tanah Datar         | 6206                | 2238           | 2185                                          | 35%                 |
| Kota Padang         | 20175               | 8009           | 7215                                          | 36%                 |
| Padang Pariaman     | 7980                | 3163           | 2929                                          | 37%                 |
| Kota Solok          | 1882                | 870            | 788                                           | 42%                 |
| Kepulauan Mentawai  | 1955                | 966            | 826                                           | 42%                 |
| Kota Bukittinggi    | 2978                | 1619           | 1269                                          | 43%                 |
| Sumatera Barat      | 104805              | 35030          | 29565                                         | 28%                 |

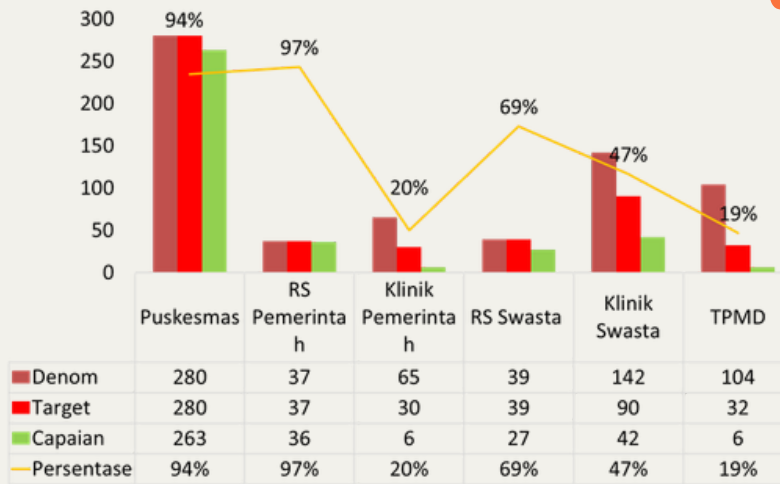
Berdasarkan grafik dan Tabel Capaian SPM TBC Sumatera Barat pada April yaitu sebesar 28% dengan target bulan April sebesar 33,32%.

Kabupaten/Kota dengan capaian tertinggi ada pada Kota Bukittinggi yaitu 43% dan terendah Solok Selatan dan Kab Agam sebesar 17%. Kabupaten/Kota yang Belum mencapai target disebabkan karena Penegakan diagnosa pada terduga TBC yang tidak sesuai standar dan Masih banyaknya terduga dengan hasil pemeriksaan yang keluar belum diselesaikan pencatatan dan pelaporannya dalam sistem informasi tuberkulosis (SITB) sehingga belum terbaca sebagai capaian SPM di kab/kota. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SPM adalah dengan melakukan screening secara aktif dan ketat bagi masyarakat, melakukan ACF di kelompok berisiko, berkoordinasi dengan TIM PTM dalam kegiatan CKG serta melakukan edukasi dan promosi kesehatan kepada orang terduga TBC agar bisa segera di tindak lanjuti sesuai standar yang berlaku.

# Indikator Public Private Mix Tuberkulosis



## Capaian Faskes Laportifikasi TBC Jan-Apr 2026

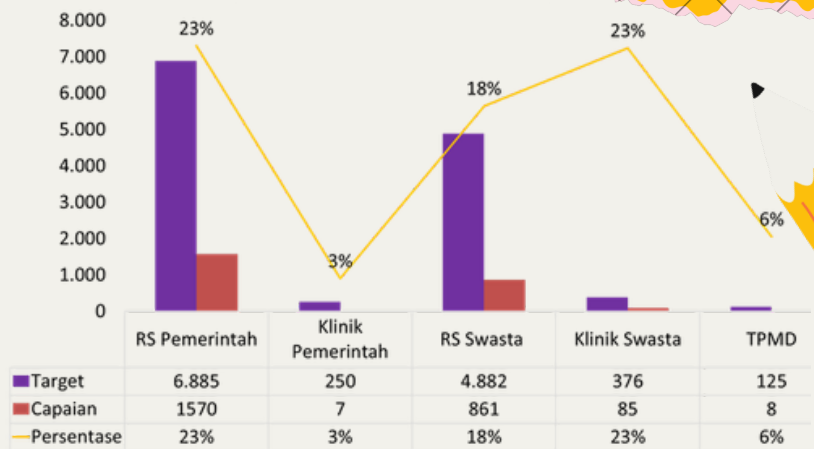


Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa fasyankes yang laportifikasi tertinggi berada di tingkat RS Pemerintah 97% dan terendah di TPMD 19%. Kontribusi faskes dalam penemuan kasus TB di awal tahun masih belum mencapai target sehingga inline dengan penemuan kasus yang rendah. Diharapkan seluruh layanan dapat berkontribusi aktif dalam penemuan kasus TB

PPM merupakan jejaring layanan TBC di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta dalam satu Kabupaten/Kota. Jejaring PPM adalah upaya peningkatan akses terhadap layanan TBC yang saling terintegrasi antar semua fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten/kota yang dikoordinasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/kota.

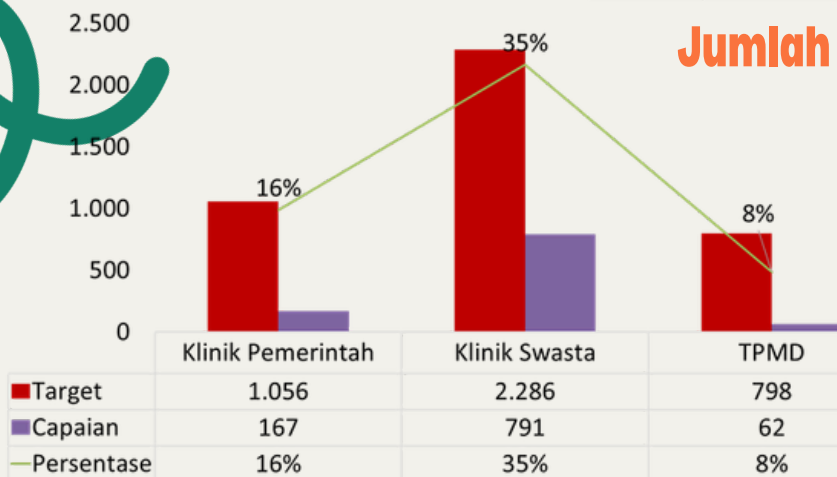
## Jumlah Notifikasi Kasus TBC Januari - April 2026

Berdasarkan grafik disamping dapat dilihat Klinik Swasta memiliki persentase paling besar dibandingkan dengan target dan capaiannya. Akan tetapi secara absolut jumlah notifikasi kasus TBC paling banyak berasal dari RS Pemerintah sebesar 1.570 kasus dan terendah ada di tempat Klinik Pemerintah 7 kasus dan TPMD 8 kasus.



## Jumlah Terduga TBC Per Klinik/TPMD Januari - April 2026

Berdasarkan grafik diatas dapat diihat bahwa untuk penemuan terduga TBC paling banyak ditemukan di klinik swasta sebesar 791 terduga TBC dan yang paling rendah berada di TPMD sebanyak 62 terduga TBC.



## Puskesmas Akses TPT Januari - April 2026

Puskesmas akses TPT merupakan jumlah puskesmas yang telah memberikan TPT kepada kontak eligible dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas.

Berdasarkan capaian disamping dapat dilihat bahwa masih banyak kabupaten/kota yang puskesmasnya belum melakukan pemberian TPT pada kontak yang eligible untuk diberikan TPT.

Diharapkan dengan adanya kegiatan Invstigasi Kontak dapat meningkatkan cakupan pemberian TPT.



Total 280 PKS  
Capaian 135 PKS



# Indikator Public Private Mix Tuberkulosis

## Capaian RS Pemerintah Lapor Terduga dan Notifikasi TBC Januari- April 2026

| Kab/kota              | Target RS Pemerintah | Lapor Terduga | Lapor Notifikasi TBC | Jumlah Notifikasi |
|-----------------------|----------------------|---------------|----------------------|-------------------|
| Agam                  | 1                    | 1             | 1                    | 97                |
| Dharmasraya           | 2                    | 2             | 2                    | 40                |
| Kepulauan Mentawai    | 1                    | 1             | 1                    | 16                |
| Kota Bukittinggi      | 4                    | 4             | 4                    | 98                |
| Kota Padang           | 7                    | 6             | 6                    | 174               |
| Kota Padang Panjang   | 1                    | 1             | 1                    | 21                |
| Kota Pariaman         | 2                    | 2             | 2                    | 38                |
| Kota Payakumbuh       | 1                    | 1             | 1                    | 21                |
| Kota Sawah Lunto      | 1                    | 1             | 1                    | 13                |
| Kota Solok            | 3                    | 3             | 3                    | 85                |
| Lima Puluh Kota       | 1                    | 1             | 1                    | 21                |
| Padang Pariaman       | 2                    | 2             | 2                    | 158               |
| Pasaman               | 2                    | 2             | 2                    | 52                |
| Pasaman Barat         | 2                    | 2             | 2                    | 47                |
| Pesisir Selatan       | 2                    | 2             | 2                    | 75                |
| Sijunjung             | 1                    | 1             | 1                    | 38                |
| Solok                 | 1                    | 1             | 1                    | 13                |
| Solok Selatan         | 2                    | 2             | 2                    | 53                |
| Tanah Datar           | 1                    | 1             | 1                    | 43                |
| <b>Sumatera Barat</b> | <b>37</b>            | <b>36</b>     | <b>36</b>            | <b>1570</b>       |

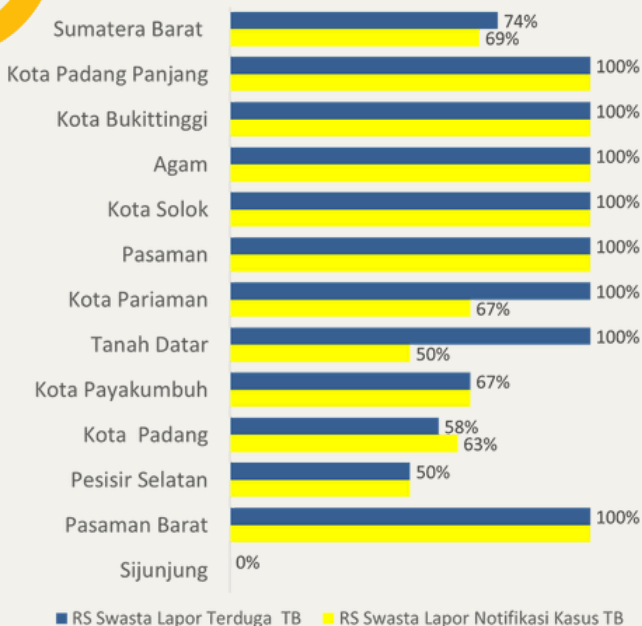
Proporsi RS Pemerintah merupakan jumlah RS Pemerintah yang lapor kasus TBC dibandingkan dengan seluruh RS Pemerintah dengan target 100%. Indikator ini menjadi tolak ukur seberapa jauh kontribusi RS Pemerintah dalam upaya penanggulangan TBC.



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat capaian provinsi Sumatera Barat untuk RS Pemerintah dalam penemuan terduga dan Notifikasi Kasus TBC sebesar 97%.

Diharapkan kontribusi dari RS pemerintah ini dapat meningkatkan capaian target Treatment Coverage di Sumatera Barat.

## Capaian RS Swasta Lapor Terduga dan Notifikasi TBC Januari - April 2026



| Kab/kota              | Jumlah RS Swasta | Lapor Terduga | Lapor Notifikasi TBC | Jumlah Notifikasi |
|-----------------------|------------------|---------------|----------------------|-------------------|
| Agam                  | 1                | 1             | 1                    | 3                 |
| Dharmasraya           | 0                | 0             | 0                    | 0                 |
| Kepulauan Mentawai    | 0                | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Bukittinggi      | 2                | 2             | 2                    | 163               |
| Kota Padang           | 19               | 11            | 12                   | 404               |
| Kota Padang Panjang   | 1                | 1             | 1                    | 15                |
| Kota Pariaman         | 3                | 3             | 2                    | 38                |
| Kota Payakumbuh       | 3                | 2             | 2                    | 38                |
| Kota Sawah Lunto      | 0                | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Solok            | 2                | 2             | 2                    | 14                |
| Lima Puluh Kota       | 0                | 0             | 0                    | 0                 |
| Padang Pariaman       | 0                | 0             | 0                    | 0                 |
| Pasaman               | 1                | 1             | 1                    | 36                |
| Pasaman Barat         | 2                | 2             | 2                    | 84                |
| Pesisir Selatan       | 2                | 1             | 1                    | 65                |
| Sijunjung             | 1                | 0             | 0                    | 0                 |
| Solok                 | 0                | 0             | 0                    | 0                 |
| Solok Selatan         | 0                | 0             | 0                    | 0                 |
| Tanah Datar           | 2                | 2             | 1                    | 1                 |
| <b>Sumatera Barat</b> | <b>39</b>        | <b>29</b>     | <b>27</b>            | <b>861</b>        |

RS Swasta yang belum melaporkan terduga dan notifikasi ini berasal dari RS khusus seperti mata, gigi mulut, ibu anak yang dengan jumlah kunjungan sedikit. selain itu kunjungan pasien pada RS Swasta Khusus ini rata-rata sudah dilakukan tata laksana TBC nya pada Fasilitas Tingkat Pertama sehingga tidak bisa dilaporkan kedalam SITB.

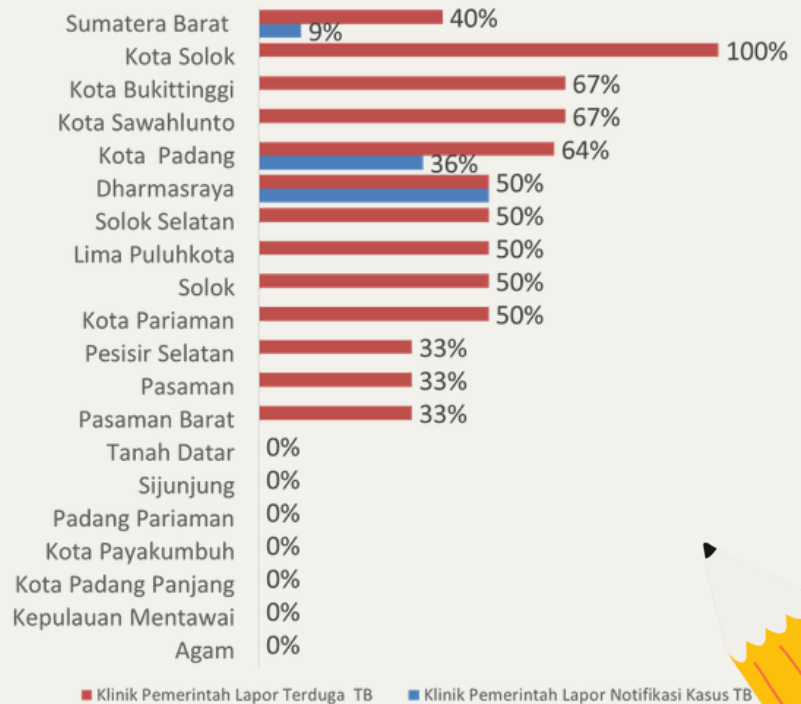
Berdasarkan grafik dan tabel diketahui bahwa untuk kontribusi RS Swasta lapor terduga TBC di Provinsi Sumatera Barat baru sebesar 74% dan untuk notifikasi TBC RS swasta sebesar 69%.

# Indikator Public Private Mix Tuberkulosis



## Capaian Klinik Pemerintah Laporterduga dan Notifikasi TBC Januari - April 2026

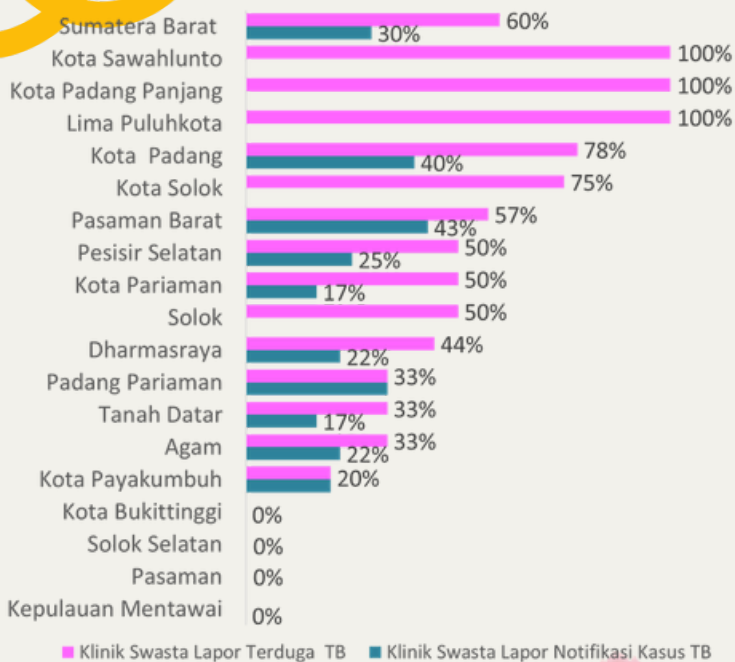
| Kab/kota              | Jumlah Klinik Pemerintah | Lapor Terduga | Lapor Notifikasi TBC | Jumlah Notifikasi |
|-----------------------|--------------------------|---------------|----------------------|-------------------|
| Agam                  | 3                        | 0             | 0                    | 0                 |
| Dharmasraya           | 2                        | 1             | 1                    | 1                 |
| Kepulauan Mentawai    | 2                        | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Bukittinggi      | 3                        | 2             | 0                    | 0                 |
| Kota Padang           | 14                       | 9             | 5                    | 6                 |
| Kota Padang Panjang   | 3                        | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Pariaman         | 4                        | 2             | 0                    | 0                 |
| Kota Payakumbuh       | 4                        | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Sawah Lunto      | 3                        | 2             | 0                    | 0                 |
| Kota Solok            | 3                        | 3             | 0                    | 0                 |
| Lima Puluh Kota       | 4                        | 2             | 0                    | 0                 |
| Padang Pariaman       | 1                        | 0             | 0                    | 0                 |
| Pasaman               | 3                        | 1             | 0                    | 0                 |
| Pasaman Barat         | 3                        | 1             | 0                    | 0                 |
| Pesisir Selatan       | 3                        | 1             | 0                    | 0                 |
| Sijunjung             | 3                        | 0             | 0                    | 0                 |
| Solok                 | 2                        | 1             | 0                    | 0                 |
| Solok Selatan         | 2                        | 1             | 0                    | 0                 |
| Tanah Datar           | 3                        | 0             | 0                    | 0                 |
| <b>Sumatera Barat</b> | <b>65</b>                | <b>26</b>     | <b>6</b>             | <b>7</b>          |



Berdasarkan data tabel dan grafik dapat dilihat capaian Sumbang untuk Klinik Pemerintah Laporterduga sebesar 40% dan Lapor Notifikasi TB sebesar 9%

Dari jumlah klinik pemerintah yang ada di kabupaten/kota yang klinik pemerintah belum melaporkan terduga dan notifikasi TBC ada 7 kabupaten/ kota adalah Kabupaten Tanah Datar, Kab. Sijunjung, Kab. Padang Pariaman, Kota Payakumbuh, Kota Padang Panjang, Kep. Mentawai dan Kab Agam.

## Capaian Klinik Swasta Laporterduga dan Notifikasi TBC Januari - April 2026



Berdasarkan data tabel dan grafik dapat dilihat capaian Sumbang untuk Klinik Swasta Laporterduga TBC sebesar 60% dan Lapor Notifikasi TBC sebesar 30%.

| Kab/kota              | Jumlah Klinik Swasta | Lapor Terduga | Lapor Notifikasi TBC | Jumlah Notifikasi |
|-----------------------|----------------------|---------------|----------------------|-------------------|
| Agam                  | 9                    | 3             | 2                    | 2                 |
| Dharmasraya           | 9                    | 4             | 2                    | 3                 |
| Kepulauan Mentawai    | 1                    | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Bukittinggi      | 4                    | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Padang           | 73                   | 57            | 29                   | 53                |
| Kota Padang Panjang   | 1                    | 1             | 0                    | 0                 |
| Kota Pariaman         | 6                    | 3             | 1                    | 1                 |
| Kota Payakumbuh       | 5                    | 1             | 1                    | 1                 |
| Kota Sawah Lunto      | 1                    | 1             | 0                    | 0                 |
| Kota Solok            | 3                    | 3             | 0                    | 0                 |
| Lima Puluh Kota       | 1                    | 1             | 0                    | 0                 |
| Padang Pariaman       | 6                    | 2             | 2                    | 12                |
| Pasaman               | 2                    | 0             | 0                    | 0                 |
| Pasaman Barat         | 8                    | 4             | 3                    | 8                 |
| Pesisir Selatan       | 4                    | 2             | 1                    | 2                 |
| Sijunjung             | 0                    | -             | 0                    | 0                 |
| Solok                 | 2                    | 1             | 0                    | 0                 |
| Solok Selatan         | 1                    | 0             | 0                    | 0                 |
| Tanah Datar           | 6                    | 2             | 1                    | 3                 |
| <b>Sumatera Barat</b> | <b>142</b>           | <b>85</b>     | <b>42</b>            | <b>85</b>         |

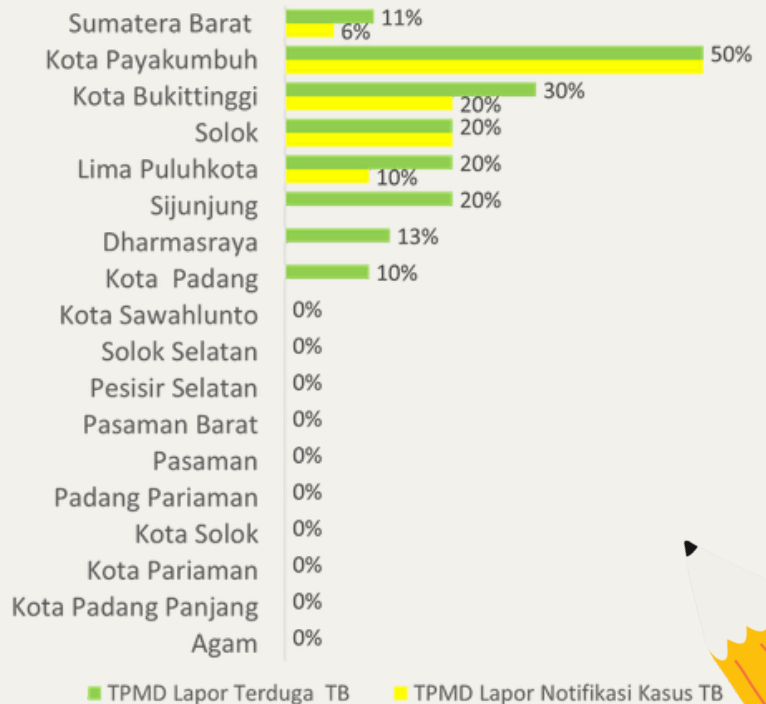
Dari jumlah klinik Swasta yang ada kabupaten/kota Klinik swasta belum melaporkan terduga TBC dan notifikasi kasus TBC ada 4 kab/kota yaitu Kota Bukittinggi, Kab Solok Selatan, Kab Pasaman, dan Kep. Mentawai.

# Indikator Public Private Mix Tuberkulosis



## Capaian Tempat Praktik Mandiri Dokter Laporan Terduga dan Notifikasi TBC Januari- April 2026

| Kab/kota              | Jumlah TPMD | Lapor Terduga | Lapor Notifikasi TBC | Jumlah Notifikasi |
|-----------------------|-------------|---------------|----------------------|-------------------|
| Agam                  | 2           | 0             | 0                    | 0                 |
| Dharmasraya           | 8           | 1             | 0                    | 0                 |
| Kepulauan Mentawai    | -           | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Bukittinggi      | 10          | 3             | 2                    | 2                 |
| Kota Padang           | 10          | 1             | 0                    | 0                 |
| Kota Padang Panjang   | 2           | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Pariaman         | 3           | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Payakumbuh       | 2           | 1             | 1                    | 2                 |
| Kota Sawah Lunto      | 0           | 0             | 0                    | 0                 |
| Kota Solok            | 3           | 0             | 0                    | 0                 |
| Lima Puluh Kota       | 10          | 2             | 1                    | 1                 |
| Padang Pariaman       | 11          | 0             | 0                    | 0                 |
| Pasaman               | 9           | 0             | 0                    | 0                 |
| Pasaman Barat         | 10          | 0             | 0                    | 0                 |
| Pesisir Selatan       | 3           | 0             | 0                    | 0                 |
| Sijunjung             | 5           | 1             | 0                    | 0                 |
| Solok                 | 10          | 2             | 2                    | 3                 |
| Solok Selatan         | 6           | 0             | 0                    | 0                 |
| Tanah Datar           | -           | 0             | 0                    | 0                 |
| <b>Sumatera Barat</b> | <b>104</b>  | <b>11</b>     | <b>6</b>             | <b>8</b>          |



Berdasarkan data tabel dan grafik dapat dilihat capaian Sumbang untuk TPMD Lapor Terduga sebesar 11% dan Lapor Notifikasi TB sebesar 6%

Untuk kontribusi Tempat Praktik Mandiri Dokter dalam lapor terduga dan notifikasi masih sangat rendah dari 19 kabupaten/kota baru 7 kabupaten/kota yang TPMD nya sudah aktif berkontribusi dalam penemuan terduga dan 4 Kab/kota yang sudah lapor notifikasi kasus TBC. Rendahnya kontribusi dari TPMD disebabkan karena keterbatasan tenaga sehingga untuk penemuan kasus TBC banyak yang dirujuk ke Puskesmas / klinik.

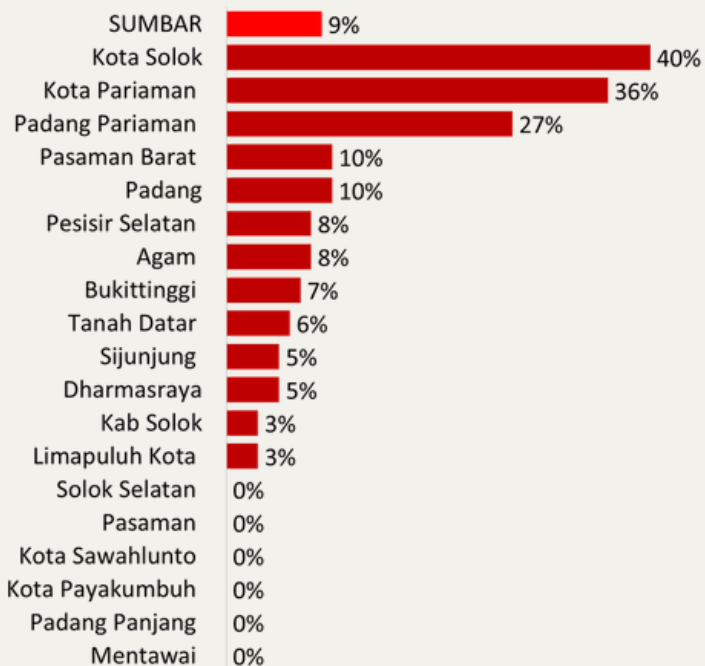
## Regulasi TBC Per Kabupaten / Kota Per Januari - April 2026

| Kab/ Kota       | SK TP2TB                           | SK RAD                                             | Peraturan Daerah/ Kepala Daerah                 | SK KOPI TB                              | SK DPPM                                |
|-----------------|------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| Padang          | Kepwako Padang No.333 Tahun 2025   | Kepwako Padang Nomor 332 Tahun 2025                | Perwako No 36 Tahun 2017                        | No 4989/DKK/2022                        | No 443/4219/P2P/DKK/PDG/2019           |
| Padang Pariaman | No 421/KEP/BPP/2024                | Kep Bupati Padang Pariaman No 446/KEP/BPP/2024     | Perda No 4 Tahun 2021 (gabungan Kusta, HIV, TB) | No 443/2517/SK-Dinkes/IX/2019           | No 800/105/DINKES/IV/2024              |
| Padang Panjang  | No 148 tahun 2024                  | Kepwako Padang Panjang Nomor 70 Tahun 2025         | Belum ada                                       | No 440/165/DKK-PP/2019                  | No 440/49/DKK-PP/2025                  |
| Bukittinggi     | No 188.45-217-2024                 | Proses                                             | Belum ada                                       | No 188.45-239-2019                      | No 188.45-315-2023                     |
| Tanah Datar     | No 100.3.3.2/519/DINKES-2024       | Proses                                             | Belum ada                                       | No 443/05/P2P-2022                      | No 443/44/P2P-2022                     |
| Agam            | No 420 th 2024                     | proses                                             | Belum ada                                       | No 001/2022                             | No 400.7.8.1/1300/Dinkes-2024          |
| Payakumbuh      | No 400.7.8.1/13.11.323/WK-PYK/2024 | Kepwako Payakumbuh 400.7.7.1/13.4.74/Wk-Pyk/2025   | Belum ada                                       | No 443.24/99/Kesmas&P3/DKK VIII 2019    | No 440/760/PPSDK/2024                  |
| Lima Puluh Kota | No 400.7/386/BUP-LK/XI/2024        | 400.7.8.1/100/BUP-LK/II/2026                       | Belum ada                                       | No 903/Dinkes.3/IX/2023                 | No 903/Dinkes.3/IX/2023                |
| Pasaman         | No 188.45/569/BUP-PAS/2024         | Nomor : 188.45/85/BUP-PAS/2026                     | Belum ada                                       | No 59/Dinkes/IX/2019                    | No 188.45/406/BUP-PAS/2022             |
| Pasaman Barat   | No 100.3.2.2/805/BUP-PASBAR/2024   | Proses                                             | Belum ada                                       | No 188.45/532/Bup-Pasbar/2019           | No 178.45/567/Vup-Pasbar/2022          |
| Pesisir Selatan | No 443.7.8/384/Kpts/BPT-PS/2024    | Proses                                             | Belum ada                                       | No 440/398/KPTS/BPT-PS/2019             | No 400.7.8/350.1/DINKES/2024           |
| Kab Solok       | No 400.7.8.1/307/2024              | Kep Bupati Solok No 400.7.8.1-430-2025             | Belum ada                                       | SK Bupati No. 400.7.8.1-067-2026        | SK Bupati No. 400.7.8.1-066-2026       |
| Kota Solok      | No 100.3.3.3-524-2024              | Kepwako Solok Nomor : 100.3.3.3-661-2024           | Belum ada                                       | No 433/312.a/D.Kes/IX/2019              | No 443/1537.a/D.Kes/2019               |
| Sawahlunto      | No 100.3.3.3 - 334 2024            | Kepwako Sawahlunto Nomor: 100.3.3.3-358-2024       | Belum ada                                       | No 188.47/ 39/DINKESDALDUKKB-SWL/X/2024 | No 188.47/40/DINKESDALDUKKB-SWL/X/2024 |
| Sijunjung       | No 188.45/515/KPTS-BPT-2024        | Kep Bupati Sijunjung No 188.45/248/KPTS-BPT-2025   | Belum ada                                       | No 443./42/SK-KADINKES/2023             | No 443.3/56/P2P/SK-2025                |
| Dharmasraya     | No 100.3.3.2/339/KPTS-BUP-2024     | Proses                                             | Belum ada                                       | No 443.3/79/DINKES/2022                 | No 443/26 a/DINKES/2023                |
| Solok Selatan   | No 440.314.-2024                   | Proses                                             | Belum ada                                       | No 090/47/SK/DINKES/VII/2019            | No 440/0134/P2P/Dinkes - 2024          |
| Kota Pariaman   | No 291/660/2024                    | Kep. Wako Pariman No. 422/050/2025                 | Perwako No 32 Tahun 2023                        | No 024/KEP/DKK-PRM/III/2022             | No 024/KEP/DKK-PRM/III/2022            |
| Mentawai        | No 100.3.3.2-468 Tahun 2024        | Kep Bupati Mentawai No. 100.3.3.2 - 520 Tahun 2024 | Belum ada                                       | No 100.3.3.2 - 1088 Tahun 2024          | No 100.3.3.2-1089 Tahun 2024           |
| <b>SUMBAR</b>   | <b>SK Gubernur No 440-610-2024</b> | <b>SK Gubernur Sumbang No 440-821-2024</b>         | <b>Peraturan TB No. 1 Tahun 2026</b>            | <b>No 180.544/SEKRE/SK/X/2024</b>       |                                        |

# Indikator Tuberkulosis Resisten Obat (RO)



## Capaian Penemuan Kasus TBC RO Januari - April 2026

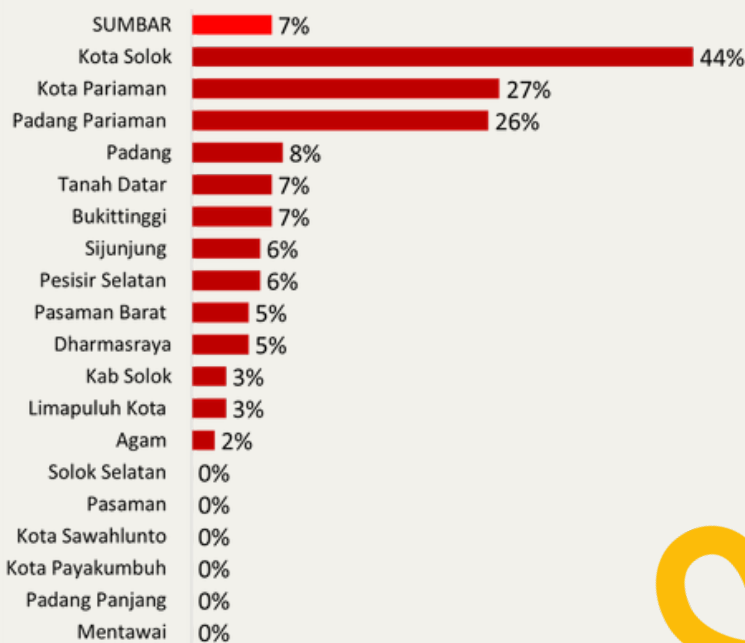


| Kab/ Kota       | Target Terkonfirmasi | Terkonfirmasi | Capaian % |
|-----------------|----------------------|---------------|-----------|
| Agam            | 52                   | 4             | 8         |
| Dharmasraya     | 20                   | 1             | 5         |
| Mentawai        | 10                   | 0             | 0         |
| Bukittinggi     | 15                   | 1             | 7         |
| Padang          | 104                  | 10            | 10        |
| Padang Panjang  | 6                    | 0             | 0         |
| Kota Pariaman   | 11                   | 4             | 36        |
| Kota Payakumbuh | 15                   | 0             | 0         |
| Kota Sawahlunto | 7                    | 0             | 0         |
| Kota Solok      | 10                   | 4             | 40        |
| Limapuluh Kota  | 31                   | 1             | 3         |
| Padang Pariaman | 41                   | 11            | 27        |
| Pasaman         | 26                   | 0             | 0         |
| Pasaman Barat   | 40                   | 4             | 10        |
| Pesisir Selatan | 51                   | 4             | 8         |
| Sijunjung       | 19                   | 1             | 5         |
| Kab Solok       | 32                   | 1             | 3         |
| Solok Selatan   | 16                   | 0             | 0         |
| Tanah Datar     | 32                   | 2             | 6         |
| <b>SUMBAR</b>   | <b>538</b>           | <b>48</b>     | <b>9</b>  |

Cakupan penemuan kasus TBC RO merupakan jumlah kasus TBC RO yang ditemukan dibandingkan dengan target penemuan. Berdasarkan grafik dan tabel dapat dilihat capaian penemuan kasus TBC RO Sumatera Barat Januari-April 2026 baru mencapai 9% dari target bulan April 32%. Adapun capaian penemuan TBC RO yang sudah mencapai target bulanan ada di Kota Solok (40%) dan Kota Pariaman (36%). Kabupaten/kota yang belum ada penemuan kasus TBC RO ada di Kabupaten Solok Selatan, Pasaman, Sawahlunto, Payakumbuh, Padang Panjang, dan Kep. Mentawai. Penyebab rendahnya penemuan kasus TBC RO di Sumatera Barat karena penjarangan kasus TBC yang rendah, pelaksanaan IK pada kontak TBC RO yang belum sesuai standar. Dari 19 Kab/ Kota berdasarkan laporan SITB belum ada kab/ Kota yang mencapai target yang telah ditetapkan.

## Capaian Pengobatan TBC RO Januari - April 2026

| Kab/ Kota       | Target Memulai Pengobatan | Mulai Pengobatan | Capaian % |
|-----------------|---------------------------|------------------|-----------|
| Agam            | 50                        | 1                | 2         |
| Dharmasraya     | 19                        | 1                | 5         |
| Mentawai        | 10                        | 0                | 0         |
| Bukittinggi     | 15                        | 1                | 7         |
| Padang          | 98                        | 8                | 8         |
| Padang Panjang  | 6                         | 0                | 0         |
| Kota Pariaman   | 11                        | 3                | 27        |
| Kota Payakumbuh | 14                        | 0                | 0         |
| Kota Sawahlunto | 6                         | 0                | 0         |
| Kota Solok      | 9                         | 4                | 44        |
| Limapuluh Kota  | 29                        | 1                | 3         |
| Padang Pariaman | 39                        | 10               | 26        |
| Pasaman         | 25                        | 0                | 0         |
| Pasaman Barat   | 38                        | 2                | 5         |
| Pesisir Selatan | 49                        | 3                | 6         |
| Sijunjung       | 18                        | 1                | 6         |
| Kab Solok       | 30                        | 1                | 3         |
| Solok Selatan   | 15                        | 0                | 0         |
| Tanah Datar     | 30                        | 2                | 7         |
| <b>SUMBAR</b>   | <b>511</b>                | <b>38</b>        | <b>7</b>  |



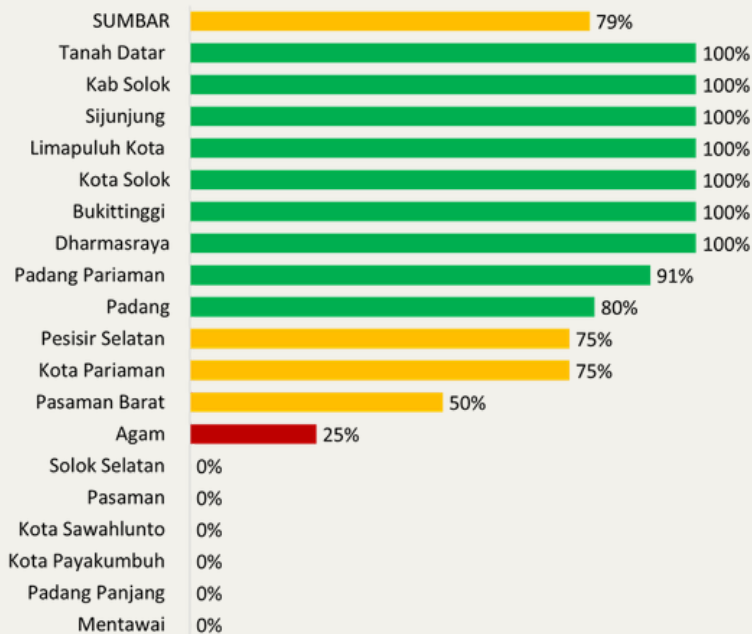
Pengobatan TBC RO merupakan persentase jumlah kasus TBC RO yang ditemukan diobati dibandingkan dengan Target Pengobatan TBC RO. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat capaian Pengobatan kasus TBC RO Sumatera Barat pada Januari- April 2026 baru mencapai 7% dari target bulan April sebesar 32%.

Adapun capaian Pengobatan TBC RO yang tertinggi berada di Kota Solok (44%) sedangkan ada 6 kab/kota dengan capaian 0%. . Penyebab rendahnya Pengobatan kasus TBC RO di Sumatera Barat karena beberapa kasus pasien yang terkonfirmasi merupakan terduga TB Primer sehingga membutuhkan sampel baru untuk dilakukan pengulangan, namun kendalanya banyak pasien yang belum bersedia memberikan sampel baru ke faskes yang melakukan pemeriksaan serta masih adanya kasus yang diinput double oleh petugas TBC.

# Indikator Tuberkulosis Resisten Obat (RO)



## Capaian Enrollment TBC RO Januari - April 2026

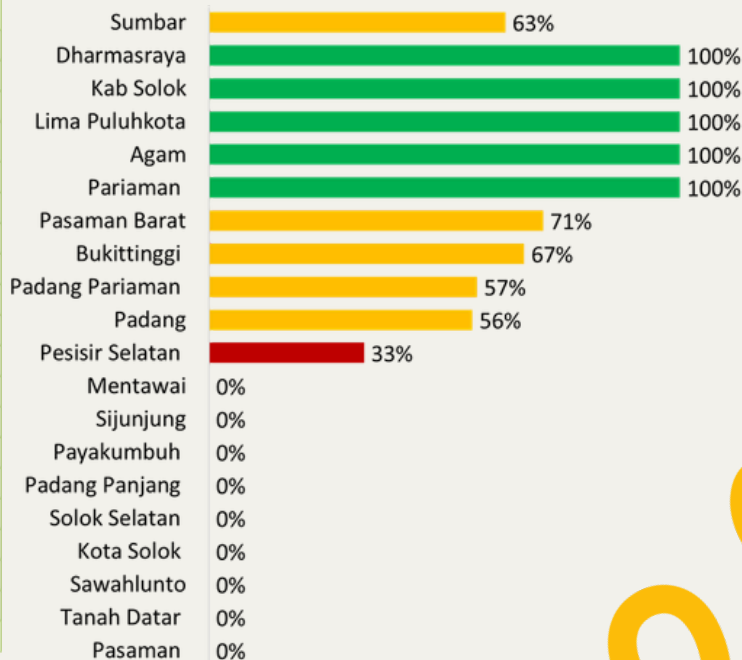


| Kab/ Kota       | Terkonfirmasi | Mulai Pengobatan | Capaian enrollment |
|-----------------|---------------|------------------|--------------------|
| Agam            | 4             | 1                | 25                 |
| Dharmasraya     | 1             | 1                | 100                |
| Mentawai        | 0             | 0                | 0                  |
| Bukittinggi     | 1             | 1                | 100                |
| Padang          | 10            | 8                | 80                 |
| Padang Panjang  | 0             | 0                | 0                  |
| Kota Pariaman   | 4             | 3                | 75                 |
| Kota Payakumbuh | 0             | 0                | 0                  |
| Kota Sawahlunto | 0             | 0                | 0                  |
| Kota Solok      | 4             | 4                | 100                |
| Limapuluh Kota  | 1             | 1                | 100                |
| Padang Pariaman | 11            | 10               | 91                 |
| Pasaman         | 0             | 0                | 0                  |
| Pasaman Barat   | 4             | 2                | 50                 |
| Pesisir Selatan | 4             | 3                | 75                 |
| Sijunjung       | 1             | 1                | 100                |
| Kab Solok       | 1             | 1                | 100                |
| Solok Selatan   | 0             | 0                | 0                  |
| Tanah Datar     | 2             | 2                | 100                |
| <b>SUMBAR</b>   | <b>48</b>     | <b>38</b>        | <b>79</b>          |

Enrollment TBC RO merupakan persentase jumlah kasus TBC RO yang ditemukan diobati dibandingkan dengan seluruh kasus TBC RO. Berdasarkan grafik diketahui capaian Enrollment kasus TBC RO Sumatera Barat Januari-April 2026 baru mencapai 79% dari target 95%. Dari 13 Kab/Kota yang menemukan kasus TB RO masih ada di beberapa kab/kota seperti Kota Padang, Kota Pariaman, Padang Pariaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan yang belum semua kasus memulai pengobatan. Penyebab rendahnya Enrollment kasus TBC RO di Sumatera Barat karena beberapa kasus pasien yang terkonfirmasi belum bersedia untuk memulai pengobatan, ada yang menolak pengobatan, meninggal sebelum pengobatan serta adanya double data.

## Treatment Success Rate TBC RO Januari-April 2026 (Cohort 2024)

| Kab/kota        | Kasus Yang ditemukan dan diobati | Sembuh    | Pengobatan Lengkap | Sembuh + PL | SR        |
|-----------------|----------------------------------|-----------|--------------------|-------------|-----------|
| Padang          | 9                                | 5         | 0                  | 5           | 56        |
| Pasaman         | 1                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Padang Pariaman | 7                                | 3         | 1                  | 4           | 57        |
| Pasaman Barat   | 7                                | 4         | 1                  | 5           | 71        |
| Pesisir Selatan | 3                                | 1         | 0                  | 1           | 33        |
| Pariaman        | 1                                | 1         | 0                  | 1           | 100       |
| Agam            | 1                                | 1         | 0                  | 1           | 100       |
| Lima Puluhkota  | 1                                | 1         | 0                  | 1           | 100       |
| Tanah Datar     | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Bukittinggi     | 6                                | 4         | 0                  | 4           | 67        |
| Sawahlunto      | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Kota Solok      | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Kab Solok       | 1                                | 1         | 0                  | 1           | 100       |
| Solok Selatan   | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Padang Panjang  | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Payakumbuh      | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Sijunjung       | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Mentawai        | 0                                | 0         | 0                  | 0           | 0         |
| Dharmasraya     | 1                                | 1         | 0                  | 1           | 100       |
| <b>Sumbar</b>   | <b>38</b>                        | <b>22</b> | <b>2</b>           | <b>24</b>   | <b>63</b> |



Success Rate adalah jumlah semua kasus TBC RO yang sembuh diantara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. Data dapat dilihat dari kasus 2 tahun sebelumnya. (target 80%). Berdasarkan grafik dan tabel diketahui capaian Keberhasilan Pengobatan kasus TBC RO Sumbar pada Jan-April 2026 (kohort 2024) baru mencapai 63% dari target 80%. Adapun capaian Keberhasilan Pengobatan TBC RO yang tertinggi berada di Dharmasraya (100%), Kab Solok (100%), Lima Puluh Kota (100%), Agam (100%) dan Kota Pariaman (100%). Namun keberhasilan pengobatan terendah yakni Pesisir Selatan sebesar 33%. Kab/ Kota dengan capaian 0% merupakan Kab/ Kota yang diketahui pada 2024 belum melayani pengobatan pasien TBC RO. Penyebab rendahnya Keberhasilan Pengobatan kasus TBC RO di Sumatera Barat karena masih banyaknya pasien yang masih dalam pengobatan, adanya pasien yang LTFU, meninggal dan gagal pengobatan, serta masih adanya kasus pasien yang belum ditutup akhir pengobatannya. Dari 19 Kab/ Kota berdasarkan laporan SITB belum ada Kab/ Kota yang mencapai target yang telah ditetapkan.

# Indikator Laboratorium TCM Tuberkulosis



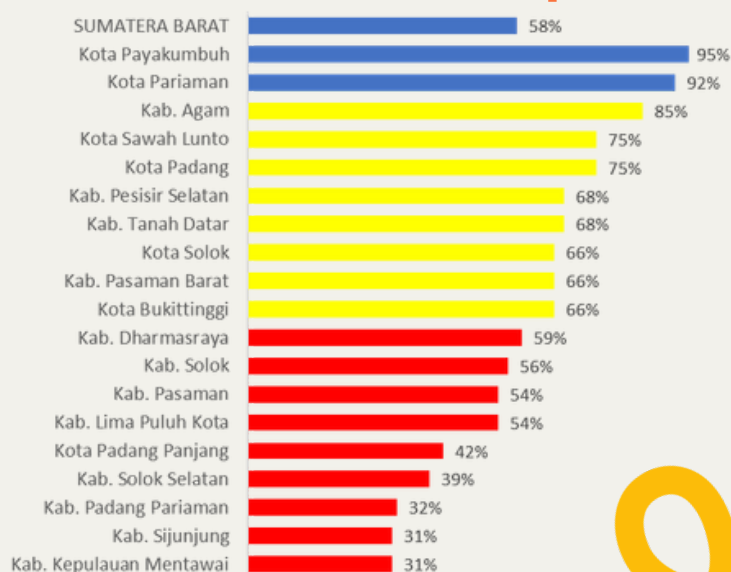
## Capaian Positivity Rate TBC Januari-April 2026

| No             | Kabupaten/Kota          | Total Pemeriksaan | MTB Positif | Positivity Rate (%) | Gagal | Gagal Rate (%) | Error | Error Rate (%) |
|----------------|-------------------------|-------------------|-------------|---------------------|-------|----------------|-------|----------------|
| 1              | Kab. Kepulauan Mentawai | 328               | 36          | 11                  | 1     | 0              | 1     | 0              |
| 2              | Kab. Pesisir Selatan    | 1.467             | 180         | 12                  | 2     | 0              | 1     | 0              |
| 3              | Kab. Solok              | 806               | 64          | 8                   | 5     | 1              | 2     | 0              |
| 4              | Kab. Sijunjung          | 272               | 55          | 20                  | 0     | 0              | 0     | 0              |
| 5              | Kab. Tanah Datar        | 1.626             | 101         | 6                   | 11    | 1              | 9     | 1              |
| 6              | Kab. Padang Pariaman    | 2.157             | 317         | 15                  | 20    | 1              | 17    | 1              |
| 7              | Kab. Agam               | 1.239             | 76          | 6                   | 3     | 0              | 3     | 0              |
| 8              | Kab. Lima Puluh Kota    | 1.113             | 81          | 7                   | 12    | 1              | 8     | 1              |
| 9              | Kab. Pasaman            | 967               | 125         | 13                  | 11    | 1              | 8     | 1              |
| 10             | Kab. Solok Selatan      | 413               | 36          | 9                   | 3     | 1              | 2     | 0              |
| 11             | Kab. Dharmasraya        | 597               | 45          | 8                   | 1     | 0              | 1     | 0              |
| 12             | Kab. Pasaman Barat      | 1.464             | 161         | 11                  | 1     | 0              | 0     | 0              |
| 13             | Kota Padang             | 4.776             | 566         | 12                  | 28    | 1              | 20    | 0              |
| 14             | Kota Solok              | 652               | 69          | 11                  | 18    | 3              | 13    | 2              |
| 15             | Kota Sawah Lunto        | 274               | 20          | 7                   | 2     | 1              | 2     | 1              |
| 16             | Kota Padang Panjang     | 231               | 32          | 14                  | 0     | 0              | 0     | 0              |
| 17             | Kota Bukittinggi        | 944               | 88          | 9                   | 7     | 1              | 4     | 0              |
| 18             | Kota Payakumbuh         | 814               | 46          | 6                   | 0     | 0              | 0     | 0              |
| 19             | Kota Pariaman           | 554               | 61          | 11                  | 6     | 1              | 2     | 0              |
| Sumatera Barat |                         | 20.694            | 2.159       | 10                  | 131   | 0,6            | 93    | 0,4            |

Positivity rate merupakan proporsi orang dengan hasil tes positif dari keseluruhan terduga TBC yang dites. Jika positivity rate rendah, artinya menunjukkan hanya sedikit orang positif dari keseluruhan terduga TBC yang dites. Indikator ini sangat penting untuk menilai kualitas dari terduga yang ditemukan. Jika hasil positivity Rate kurang dari 16% maka penjarangan pada terduga TBC terlalu longgar yang berdampak pada penggunaan cartridge TBC yang tidak sesuai peruntukannya dan tidak meningkatkan capaian penemuan kasus TBC. Dari tabel diatas dapat diketahui Positivity Rate Sumatera Barat sebesar 10%, Kab Sijunjung (20%) memiliki tingkat positivity rate tertinggi sedangkan yang terendah di Kab Tanah Datar, Agam, dan Kota Payakumbuh (6%). Hal ini menunjukan bahwa penjarangan kasus di Kab Sijunjung sangat longgar.

## Utilisasi Penggunaan Alat TCM TBC Januari-April 2026

| NO             | KAB/KOTA                | Utilisasi TCM (%) |
|----------------|-------------------------|-------------------|
| 1              | Kab. Kepulauan Mentawai | 31%               |
| 2              | Kab. Sijunjung          | 31%               |
| 3              | Kab. Padang Pariaman    | 32%               |
| 4              | Kab. Solok Selatan      | 39%               |
| 5              | Kota Padang Panjang     | 42%               |
| 6              | Kab. Lima Puluh Kota    | 54%               |
| 7              | Kab. Pasaman            | 54%               |
| 8              | Kab. Solok              | 56%               |
| 9              | Kab. Dharmasraya        | 59%               |
| 10             | Kota Bukittinggi        | 66%               |
| 11             | Kab. Pasaman Barat      | 66%               |
| 12             | Kota Solok              | 66%               |
| 13             | Kab. Tanah Datar        | 68%               |
| 14             | Kab. Pesisir Selatan    | 68%               |
| 15             | Kota Padang             | 75%               |
| 16             | Kota Sawah Lunto        | 75%               |
| 17             | Kab. Agam               | 85%               |
| 18             | Kota Payakumbuh         | 95%               |
| 19             | Kota Pariaman           | 92%               |
| SUMATERA BARAT |                         | 58%               |



Berdasarkan grafik disamping utilisasi TCM di Provinsi Sumatera Barat masih di bawah target yang ditetapkan adapun utilisasi Provinsi Sumatera Barat tahun 2026 baru mencapai 58% dari target 80%. Adapun Kab/ kota dengan utilisasi diatas 80% baru 3 Kab/ Kota yaitu Kota Payakumbuh (95%), Kota Pariaman (92%), dan Kab Agam (85%). Sedangkan Kab/ kota dengan utilisasi yang capaian utilisasi yang rendah yakni Kab Sijunjung dan kab Mentawai (31%). Hal ini disebabkan karena fasyankes TCM belum input laporan sehingga utilisasi belum terlihat. Untuk pengisian Laporan TCM dapat diisi pada modul SITB Laboratorium dengan mengklik Laporan Bulanan TCM secara rutin.



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**



**Edisi 4**  
**APRIL 2026**

# **BULETIN TBC SUMBAR 2026**

## **REFERENSI**

- PMK NO 67 TAHUN 2016 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
- PERATURAN PRESIDEN NO 67 TAHUN 2021 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
- PERATURAN GUBERNUR SUMATERA BARAT NOMOR 1 TAHUN 206 TENTANG PERCEPATAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
- PETUNJUK TEKNIS JEJARING LAYANAN TUBERKULOSIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN PEMERINTAH DAN SWASTA BERBASIS KABUPATEN/KOTA (DPPM) TAHUN 2024
- PETUNJUK TEKNIS PENATALAKSANAAN TBC RO DI INDONESIA TAHUN 2024

## **DITERBITKAN OLEH :**

GF ATM KOMPONEN TBC

SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR  
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

## **PEMBINA :**

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

## **PENGARAH :**

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

## **PENANGUNG JAWAB :**

KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

## **TIM PENYUSUN :**

GF ATM KOMPONEN TBC

**bersatu dalam tekad yang kuat untuk mengakhiri Tuberkulosis. Dengan kolaborasi dan komitmen bersama, kita bisa membuat perbedaan yang nyata dalam hidup jutaan orang**